

Saat ini terdapat 5,16 miliar pengguna Internet di dunia, yang berarti 64,4% populasi dunia sedang online. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di seluruh dunia tumbuh sebesar 1,9% dalam 12 bulan terakhir, namun penundaan dalam rilis data berarti bahwa pertumbuhan sebenarnya kemungkinan besar akan lebih tinggi. Saat ini terdapat 4,76 miliar pengguna jejaring sosial di dunia, atau kurang dari 60 persen total populasi dunia. Pertumbuhan pengguna media sosial melambat dalam beberapa bulan terakhir, dengan penambahan 137 juta pengguna baru tahun ini, hanya 3 persen dari tahun lalu.

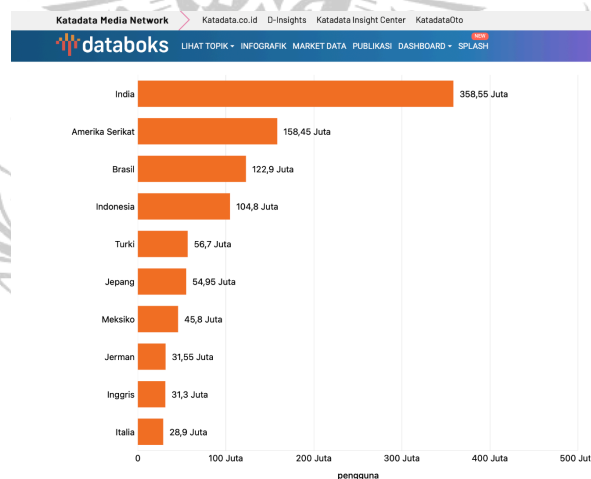
Ada contoh media sosial yang sangat populer yaitu Facebook, Instagram, Twitter, LinkedIn, YouTube, dan TikTok. Setiap platform media sosial memiliki fungsi dan fitur yang berbeda, namun tujuan keseluruhannya adalah untuk memfasilitasi interaksi sosial dan berbagi informasi. Media sosial yang biasa dikenal dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru saat ini. Media sosial menawarkan peluang besar untuk menarik audiens yang besar dan luas, dimana cara untuk menarik audiens adalah dengan mengunggah konten di media sosial. Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat menjadi pilihan bagi masyarakat untuk mendelegasikan haknya dalam menyampaikan segala macam pendapat, termasuk dalam menyampaikan pendapat dan kritik terhadap suatu fenomena yang terjadi di masyarakat.

Instagram dikenal sebagai platform media sosial populer yang memungkinkan pengguna berbagi seperti foto, video, dan konten visual lainnya. Didirikan pada tahun 2010, Instagram adalah salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan di dunia. Fungsi utama dari Instagram sendiri adalah mengunggah foto dan video, yang bisa diambil langsung dari perangkat pengguna atau diunggah dari galeri. Pengguna juga dapat menerapkan berbagai filter, efek, dan manipulasi gambar lainnya untuk meningkatkan tampilan visual postingan mereka. Selain itu, Instagram memungkinkan pengguna untuk menambahkan deskripsi, tagar, lokasi, dan tag orang lain ke postingan mereka. Instagram juga menawarkan Stories, yang memungkinkan pengguna berbagi konten sementara yang akan hilang setelah 24 jam. Stories bisa berupa gambar, video pendek atau rangkaian postingan yang membentuk sebuah cerita. Pengguna dapat menambahkan stiker, teks, musik dan elemen interaktif lainnya ke stiker mereka.

Adapun fitur lain yang ada di Instagram termasuk IGTV yang bisa membuat pengguna mengunggah dan menonton video lebih lama, dan fitur Reels juga, yang cukup

mirip dengan platform TikTok, yang memungkinkan pengguna membuat dan berbagi video pendek dengan musik latar dan efek kreatif. Instagram juga menyediakan fitur DM (Direct Message) memfasilitasi komunikasi tatap muka antar pengguna. Dalam beberapa tahun terakhir, Instagram juga meningkatkan upayanya untuk memerangi intimidasi online dan meningkatkan kesadaran akan kesehatan mental pengguna dengan memperkenalkan fitur seperti filter sensitif dan membatasi konten berbahaya. Instagram terus berkembang dengan memperkenalkan fitur-fitur baru dan meningkatkan pengalaman pengguna. Ini menjadikannya platform populer untuk berbagai kelompok pengguna, dari orang biasa hingga selebritas.

Berdasarkan laporan We Are Social, akan ada sekitar 104,8 juta pengguna Instagram di Indonesia pada Oktober 2023. Jumlah tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara pengguna Instagram terbesar keempat di dunia. Posisinya berada di bawah Facebook, YouTube, dan WhatsApp. We Are Social mencatat 1,64 miliar pengguna Instagram di seluruh dunia pada Oktober 2023. Jumlah ini tumbuh 2,5% quarter-quarter (QoQ/qtq) dan 18,1% year-on-year (YTD). Berdasarkan gender, di antara pengguna Instagram berusia di atas 18 tahun di seluruh dunia, laki-laki mendominasi dengan 50,3 persen, sedangkan perempuan mendominasi dengan 49,7 persen.



Gambar 1.2 Data Pengguna Instagram

Di era media digital dan sosial saat ini, Instagram telah menjadi platform yang sangat populer untuk berbagi cerita dan pengalaman hidup. Instagram sering menggunakan akun mereka untuk mewakili diri mereka sendiri, termasuk perilaku dan gaya hidup mereka. Ada sebuah akun yang menarik perhatian adalah akun Instagram @fwb.bercerita. Akun tersebut

berisi sejumlah besar postingan dan cerita pengguna Instagram tentang hubungan *Friend With Benefit*. Dari akun Instagram @fwb.bercerita dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pengguna media sosial menggambarkan diri mereka ke dalam sebuah cerita yang mereka bagikan melalui DM (Direct Message) dan diposting pada akun @fwb.bercerita. Sehingga peneliti akan menganalisis isi pesan topik pembahasan bagaimana pelaku mengungkapkan perasaan di akun instagram tersebut.

Friend with Benefit (FWB) adalah persahabatan lawan jenis yang cukup unik karena mencakup persetubuhan tanpa komitmen, perasaan cinta, dan motivasi untuk melanjutkan hubungan ke hubungan romantis. Hubungan seksual bisa dilakukan secara otomatis secara rutin terlepas dari penggunaan alkohol atau obat-obatan terlarang. Namun orang yang berada dalam hubungan FWB harus secara teratur menyepakati beberapa aturan bersama karena tidak ada emosi yang terlibat atau cinta, menjaga komunikasi, persahabatan, dan keintiman relasional (Wentland & Reissing, 2014).

Aktivitas seksual yang dilakukan dalam hubungan FWB termasuk berciuman, dari seks oral hingga hubungan seksual. Salah satu penyebab hubungan FWB adalah pelepasan hasrat seksual, terutama pada pria. Pria lebih mampu melakukan hubungan seks tanpa komitmen atau emosi, sementara wanita menekankan aspek emosional dari hubungan seksual. Alasan lain adalah bahwa dalam hubungan yang berkomitmen ada perasaan kecewa, yang merupakan semacam perasaan cinta, hanya hiburan (Putri, 2015).

Ada beberapa penyebab yang dapat mendorong terbentuknya hubungan FWB antara dua orang salah satunya adalah setelah mengalami kegagalan dalam hubungan romantis sebelumnya, seseorang mungkin tidak ingin terjebak dalam komitmen emosional yang serupa. FWB dapat menjadi pilihan yang menawarkan aspek keintiman tanpa beban emosional yang serius. Biasanya juga bisa terjadi karena keinginan untuk menjaga ikatan persahabatan yang kuat mungkin ingin menjaga hubungan tersebut tetap stabil sambil mengeksplorasi keintiman fisik. FWB dapat memungkinkan mereka untuk menjaga persahabatan sambil mengejar kepuasan seksual.

Pria dan wanita bisa menjadi pelaku FWB dan bisa dari semua kelompok umur. Pelaku FWB juga dapat memiliki berbagai orientasi seksual, termasuk heteroseksual, gay, atau biseksual. Inti dari hubungan FWB adalah kesepakatan dan komunikasi antara dua orang. Dalam hubungan harus menerima status FWB, memahami batasan dan menghormati

keinginan dan kebutuhan satu sama lain. Dalam beberapa kasus, pelaku FWB adalah teman dekat atau kenalan yang pernah menjalin pertemanan di masa lalu. Namun, dalam beberapa situasi, orang bisa bertemu dan bersepakat untuk memulai hubungan FWB tanpa menjalin pertemanan terlebih dahulu.

Friend With Benefit telah menjadi topik yang menarik untuk diteliti karena fenomena ini termasuk baru di kalangan masyarakat Indonesia. Di era media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan platform lainnya, individu memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Media sosial juga menyediakan ruang untuk pengungkapan diri, di mana individu dapat berbagi pengalaman, pemikiran, dan perasaannya secara publik atau dengan lingkaran teman terdekatnya atau bisa juga secara anonim

Dalam konteks hubungan FWB, media sosial dapat menjadi media komunikasi yang penting di mana para pelaku dapat mengungkapkan perasaan mereka tentang hubungan yang dijalani. Pelaku FWB dapat menggunakan media sosial untuk mengungkapkan perasaan terkait hubungan FWB mereka, seperti rasa sakit, kebingungan, kecewa, atau bahkan kebahagiaan. Mempublikasikan perasaan di media sosial juga dapat memengaruhi dinamika hubungan FWB secara keseluruhan. Misalnya, ungkapan perasaan yang jujur di media sosial dapat memfasilitasi komunikasi terbuka antara pasangan FWB dan membantu mereka memahami ekspektasi, perasaan, dan batasan dalam hubungan mereka.

Analisis isi dapat membantu mengidentifikasi bagaimana pengungkapan perasaan pelaku *Friend With Benefit* (FWB) yang ada di dalam postingan akun @fwb.bercerita. Dengan menganalisis teks, gambar, dan keterangan yang ada, kita dapat memeriksa berbagai aspek yang dirasakan pelaku FWB. Selain itu, analisis isi juga dapat menjelaskan bagaimana penggunaan media sosial seperti Instagram dapat mewadahi pelaku *Friend With Benefit* menuangkan perasaannya dalam suatu tulisan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi postingan akun Instagram @fwb.bercerita. Dengan menganalisis konten postingan feed Instagram, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sering dibahas dalam postingan, bagaimana pengungkapan perasaan pelaku FWB yang terkandung dalam teks atau konten postingan yang ada.

Oleh karena itu, urgensi dari penelitian ini adalah ketika pelaku *Friend With Benefit* yang jumlahnya cukup signifikan ingin melakukan katarsis atau meluapkan emosionalnya dengan cara mengungkapkan secara jelas ke dalam suatu tempat, maka mereka membutuhkan suatu wadah yang dapat menerima katarsis mereka tersebut. Maka dalam hal ini penelitian ini ingin membuktikan apakah Akun @fwb.bercerita ini dapat mewedahi pelaku FWB dalam mengungkapkan perasaannya atau tidak.

Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih jelas dan terperinci tentang motif yang mendasari keputusan seseorang untuk menjalin hubungan FWB. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan pembaca dapat menghindari masuk ke dalam pola hubungan yang tidak sehat. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya bertujuan memberikan informasi, tetapi juga untuk memberdayakan pembaca dengan pemahaman yang cukup sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan menyadari implikasi dari hubungan FWB.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana akun media sosial seperti @fwb.bercerita dapat mewedahi pelaku FWB sebagai media katarsis di media sosial. Dalam konteks media sosial, seperti Instagram, individu dapat membagikan pengalaman, pemikiran, dan perasaan mereka secara publik atau kepada lingkaran teman terdekat mereka. Akun Instagram @fwb.bercerita merupakan salah satu contoh akun yang berfokus pada cerita atau pengalaman pelaku FWB.

Disini peneliti akan mengangkat judul, "*Konten Pengungkapan Perasaan Pelaku Friend With Benefit (FWB) Melalui Media Sosial (Analisis Isi Akun Instagram @fwb.bercerita)*". Dari banyaknya postingan pengungkapan perasaan yang diunggah oleh Akun Instagram @fwb.bercerita, hal ini menjadi daya tarik peneliti untuk menganalisis seberapa besar pengungkapan perasaan pelaku FWB.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti merumuskan yakni seberapa besar kandungan isi pesan pengungkapan perasaan pelaku FWB pada postingan akun instagram @fwb.bercerita dalam konten yang dibagikan mulai periode 16 Agustus 2022 - 22 November 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis isi pesan pengungkapan perasaan pelaku FWB pada postingan akun instagram @fwb.bercerita dalam konten yang dibagikan mulai periode 16 Agustus 2022 - 22 November 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan analisis isi pesan konten dalam sebuah postingan instagram sebagai media yang sedang trending di kalangan masyarakat luas saat ini, serta diharapkan dapat memberikan pemahaman baru dan menjadi referensi selanjutnya untuk mahasiswa maupun pembaca nantinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, diharapkan memperdalam studi bagi peneliti maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian dan dapat memberikan pesan informatif, memberikan manfaat dan gambaran tentang pengungkapan perasaan seseorang dalam sebuah postingan instagram.